

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis laporan kasus

Dalam pengambilan kasus ini penulis menggunakan metode studi penelaahan kasus yang terdiri dari unit tunggal, dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat teratasi dan memperoleh perkembangan yang baik. Dalam studi kasus ini penulis mengambil studi kasus dengan judul “Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny D.M.D G2P1A0AH1 Uk 35 minggu, di Puskesmas Oesapa periode 22 Januari s/d 19 Maret 2024”.

Studi kasus ini dilakukan dengan penerapan asuhan komprehensif dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB

B. Lokasi Dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Oesapa periode 22 Januari s/d 19 Maret 2024.

C. Subyek Kasus

Subyek dalam laporan kasus ini adalah Ny.D.M.D G2P1A0AH1 Uk 35 minggu, di Puskesmas Oesapa periode 22 Januari s/d 19 Maret 2024.

D. Instrumen

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, BBL, ibu nifas dan KB.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan :

a. Data Primer

1. Observasi

Metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca indra maupun alat yang digunakan adalah format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dengan kriteria format sebagai berikut :

- 1) Pemeriksaan fisik data (Data Objektif) meliputi : Pemeriksaan umum, inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi alat yang digunakan adalah Tensi meter, Termometer, Pita Lila, Pita Centi, Palu Refleks, Dopler .
- 2) Pemeriksaan penunjang : Hb dan USG.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat mengenai jawaban-jawaban tentang masalah-masalah yang terjadi pada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB

3. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari dokumentasi atau catatan medik, untuk melengkapi data yang ada hubungannya dengan masalah yang ditemukan

F. Etika Studi Kasus

Dalam studi kasus data ini penulis mengumpulkan data dari sumber data yang berbeda-beda yaitu dengan cara :

1. Wawancara

Uji validitas dengan wawancara pasien, keluarga (suami).

2. Observasi

Uji validitas data dengan pemeriksaan fisik inspeksi (melihat), palpasi (meraba), auskultasi (mendengar) dan pemeriksaan penunjang.

3. Studi dokumentasi

Uji validitas data dengan menggunakan dokumen bidan yang ada yaitu buku KIA, Kartu Ibu dan register Kohort.